Jumat, 26 Mei 2023, Pekan Ketujuh Paskah

Kisah Para Rasul 25:13-21; Mazmur 102; Yohanes 21:15-19

Dalam Kisah Para Rasul, Gubernur Festus menyatakan persoalan Rasul Paulus kepada Raja Agripa yang sedang berkunjung di Kaisarea bersama Ratu Bernike, bahwa imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi meminta supaya Paulus dihukum, bukan karena alasan perbuatan jahat, melainkan karena Paulus menyatakan keyakinan bahwa Yesus telah mati dan hidup kembali. Paulus minta naik banding supaya perkaranya diputuskan oleh Kaisar. Itulah jalan Paulus untuk bersaksi tentang Yesus hingga ke Roma.

Injil Yohanes menyajikan percakapan antara Yesus dan Petrus setelah kebangkitan Yesus. Yesus bertanya sampai tiga kali, apakah Petrus mengasihi Yesus lebih dari yang lain. Petrus yang pernah tiga kali menyangkal Yesus, kali ini menyatakan kasih kepada Yesus tiga kali juga. Setiap kali pernyataan kasih Petrus, ditanggapi oleh Yesus dengan pemberian tugas untuk menggembalakan domba-domba-Nya. Sudah saatnya bagi Petrus mengulurkan tangan kepada orang lain yang akan mengikatnya dan membawanya ke tempat yang tidak dikehendakinya. Petrus diminta mengikuti Yesus. Itulah isyarat bagaimana Petrus akan mati demi kemuliaan Allah.

Meski tidak sehebat Paulus dan Petrus, kita mungkin juga menghadapi rintangan, kegagalan, dalam beriman kepada Tuhan, lalu bangkit, bertobat, menerima pengampunan, dan mau mengambil tanggung jawab untuk hidup mengasihi sesama demi kemuliaan Tuhan.

Mari kita berusaha mewujudkan kasih kepada sesama demi kemuliaan Tuhan itu dalam hidup nyata, yang peduli kepada orang lain. Amin.